



**ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM
PEMBERITAAN KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH
PIALA DUNIA U-20 PADA DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN
CNNINDONESIA.COM**

DISUSUN OLEH :

NAMA : Zenniver Birliana

NIM 20190400046

**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

2023



**ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM
PEMBERITAAN KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH
PIALA DUNIA U-20 PADA DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN
CNNINDONESIA.COM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom)

DISUSUN OLEH :

NAMA : Zenniver Birliana

NIM 20190400046

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK**

**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

2023



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Dalam Pemberitaan Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Detik.Com, Kompas.Com, Dan Cnnindonesia.Com

Nama : Zenniver Birliana

NIM : 20190400046

Fakultas : Sosial dan Humaniora

Program Studi : Ilmu Komunikas

Tugas Akhir ini telah disetujui pada tanggal 24 Juli 2023

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing

Galuh Kusuma Hapsari, S.Si, M.I.Kom
NIDN : 0401018307

Tia Nurapriyanti, S.Sos.I, M.I.Kom
NIDN : 0310048205



SURAT REKOMENDASI KELAYAKAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galuh Kusuma Hapsari, S.Si, M.I.Kom

Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Menerangkan bahwa,

Nama : Zenniver Birliana

NIM : 20190400046

Fakultas : Sosial dan Humaniora

Program Studi : Ilmu Komunikas

Judul Tugas Akhir : Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Dalam Pemberitaan Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Detik.Com, Kompas.Com, Dan Cnnindonesia.Com

Dinyatakan layak untuk mengikuti sidang skripsi

Tangerang, 24 Juli 2023

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing

Galuh Kusuma Hapsari, S.Si, M.I.Kom

NIDN : 0401018307

Tia Nurapriyanti, S.Sos.I, M.I.Kom

NIDN : 0310048205



LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Zenniver Birliana
NIM : 20190400046
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Model Robert N. Entman dalam Pemberitaan Kegagalan Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 pada Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Buddhi Dharma.

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji : Sonya Ayu Kumala, M.Hum
NIDN : 0418128601
2. Penguji 1 : Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom
NIDN : 0401018307
3. Penguji 2 : Suryadi Wardiana, M.I.Kom
NIDN : 0411118205

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora

Universitas Buddhi Dharma

Dr. Lilie Suratminto, M.A

NIDN : 88754330017
SOSIAL DAN HUMANIORA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri baik dari segala sumber yang dikutip maupun yang saya nyatakan sendiri dengan benar

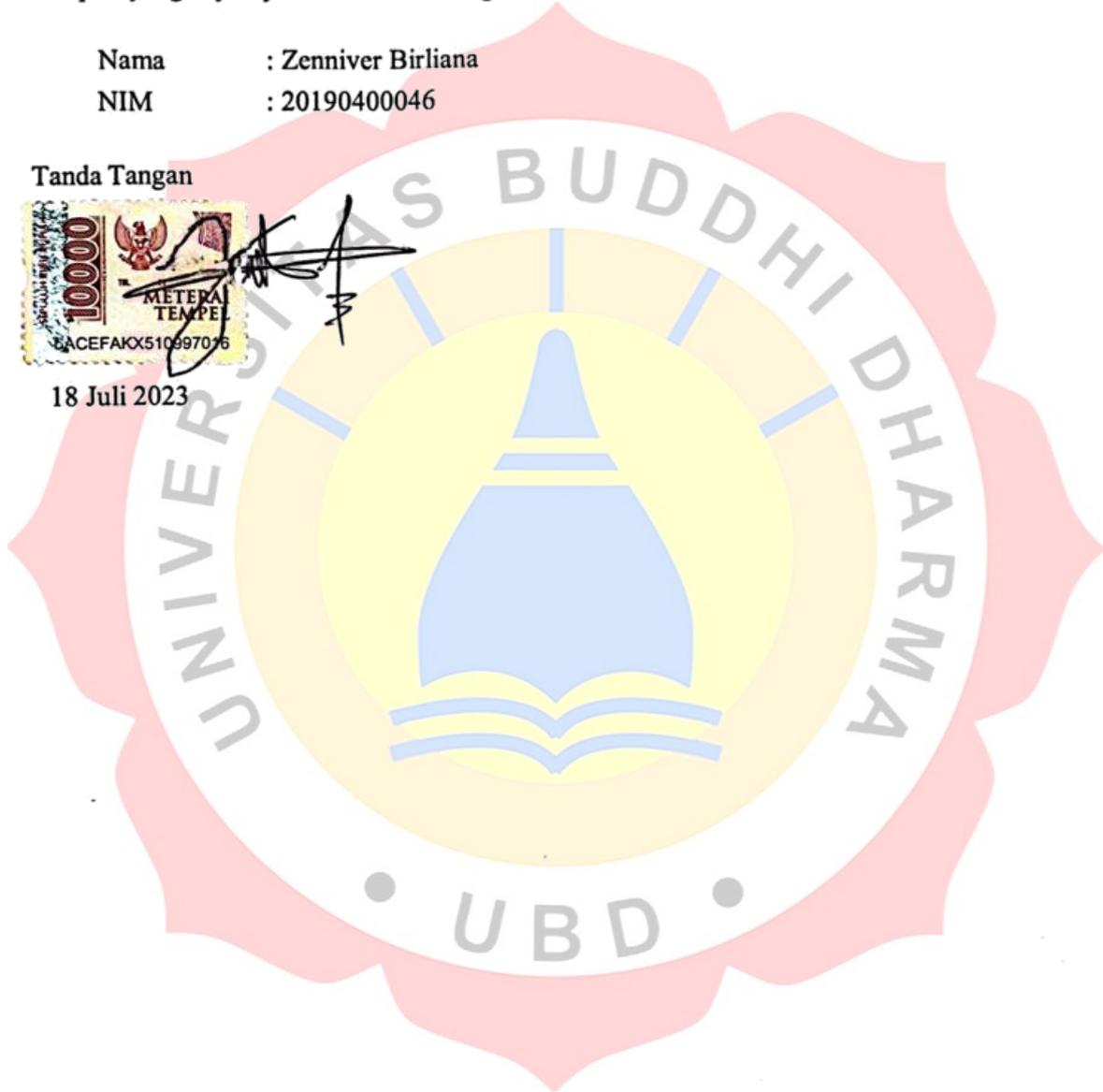
Nama : Zenniver Birliana

NIM : 20190400046

Tanda Tangan



18 Juli 2023



KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan YME atas berkat-Nya. Dalam kesempatan ini, penulis berhasil menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga pada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan, nasihat, dan bantuan tersebut, penulis mungkin akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, dengan tulus dan ikhlas, penulis berterima kasih kepada semua yang telah membantu :

1. Tuhan YME yang telah senantiasa melimpahkan kesehatan, kesempatan, serta waktu agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., yang merupakan Rektor Universitas BuddhiDharma, atas dukungan dan peranannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Lilie Suratminto, M.A., sebagai Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas BuddhiDharma, atas dukungannya sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.Ikom, sebagai kepala Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas BuddhiDharma, atas kontribusi yang berharga.
5. Tia Nurapriyanti, S.Sos., M.Ikom, yang telah menjadi Dosen Pembimbing selama proses penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengapresiasi dedikasinya dalam membimbing dan memberikan support yang membantu penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas BuddhiDharma yang telah memberikan bantuan dalam hal administrasi sejak awal masuk perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua penulis, selalu memberikan dukungan secara finansial maupun non-materiil dan menunjukkan kesabaran luar biasa dalam mendukung setiap langkah hidup penulis. Tanpa mereka, penulis tidak akan bisa mencapai pencapaian ini.
8. Cici tersayang, Supintra Mensseniayanah, Chintya Septiani, Putri Cahyowati, Indri Natalia, dan Geng Yadikuy 10 yang selalu memberikan dukungan yang memberikan semangat dan inspirasi dalam menghadapi tantangan dalam penulisan skripsi.

Penulis berharap segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang terlibat dalam mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan YME. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, meskipun skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Penulis dengan tulus memohon maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan yang ada.

Tangerang, 24 Juli 2023

Zenniver Birliana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT REKOMENDASI KELAYAKAN TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	13
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
2.1.1 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Kerangka Teoritis.....	20
2.2.1 Komunikasi Massa.....	20
2.2.2 Media <i>Online</i>	22
2.2.3 Website	24
2.2.4 Berita.....	26
2.2.5 <i>Framing</i>	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Paradigma Penelitian.....	33
3.2 Analisis <i>Framing</i>	34
3.3 Metode Penelitian.....	34
3.4 Subjek/Objek Penelitian.....	35
3.4.1 Subjek Penelitian	35

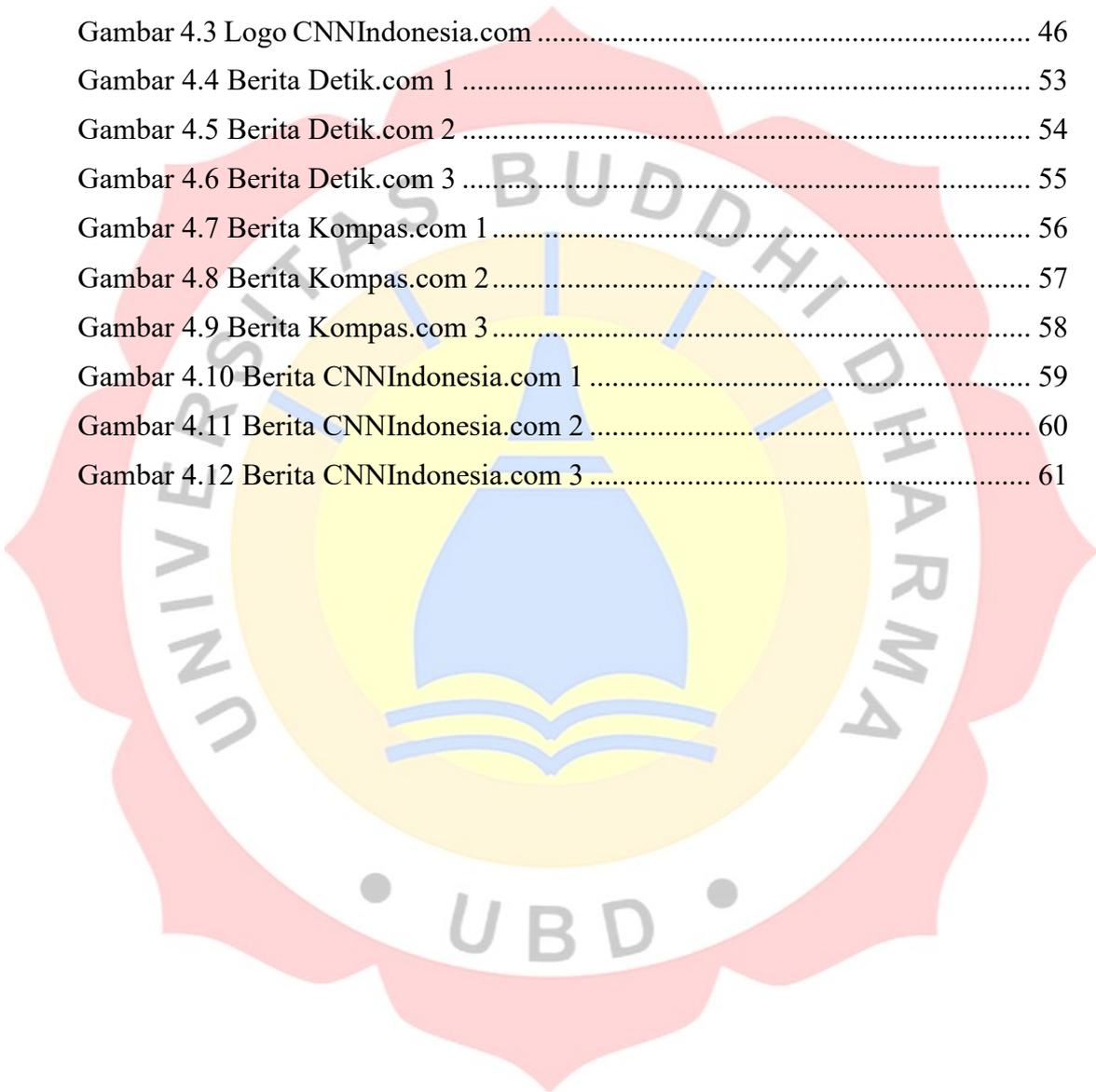
3.4.2	Objek Penelitian.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.1	Data Primer.....	36
3.5.2	Data Sekunder.....	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum.....	39
4.1.1	Profil Detik.com.....	39
4.1.2	Profil Kompas.com.....	43
4.1.3	Profil CNNIndonesia.com.....	46
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Berita Detik.com.....	52
4.2.2	Berita Kompas.com.....	56
4.2.3	Berita CNNIndonesia.com.....	59
4.2.4	Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	62
4.3	Pembahasan.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....		107
LAMPIRAN.....		107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		120

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Berita Breaking: Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023.....	63
Tabel 4.2 Berita FIFA Tak Ungkap Alasan Indonesia Batal Jadi Host Piala Dunia U-20.....	67
Tabel 4.3 Berita Piala Dunia U-20 Batal di Indonesia: Sejarah yang Memalukan!	72
Tabel 4.4 Berita BREAKING NEWS! FIFA Resmi Copot Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023	77
Tabel 4.5 Berita Alasan FIFA Batalkan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023	82
Tabel 4.6 Berita Serangan dan Kekecewaan Pemain Timnas U20 Indonesia	85
Tabel 4.7 Berita FIFA: Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023	90
Tabel 4.8 Berita Polemik Israel Berujung Piala Dunia U-20 Batal di Indonesia ..	94
Tabel 4.9 Berita 4 Tahun Perjuangan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Siasia	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Logo Detik.com	39
Gambar 4.2 Logo Kompas.com	43
Gambar 4.3 Logo CNNIndonesia.com	46
Gambar 4.4 Berita Detik.com 1	53
Gambar 4.5 Berita Detik.com 2	54
Gambar 4.6 Berita Detik.com 3	55
Gambar 4.7 Berita Kompas.com 1	56
Gambar 4.8 Berita Kompas.com 2	57
Gambar 4.9 Berita Kompas.com 3	58
Gambar 4.10 Berita CNNIndonesia.com 1	59
Gambar 4.11 Berita CNNIndonesia.com 2	60
Gambar 4.12 Berita CNNIndonesia.com 3	61



ABSTRACT

Zenniver Birliana. (2022). ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 PADA DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN CNNINDONESIA.COM

This study aims to find out how Robert N. Entman's Framing Model Analysis in Reporting on Indonesia's Failure to Host the U-20 World Cup on Detik.com, Kompas.com, and CNNIndonesia.com. The news analyzed are the online media Detik.com, Kompas.com, and CNNIndonesia.com March 29-30 2023 edition. The researcher uses four elements in Robert N. Entman's framing analysis theory, namely define problems, diagnose cause, make moral judgment and treatment recommendation. Researchers use a qualitative approach and constructivism paradigm. The research subjects were the online media Detik.com, Kompas.com and CNNIndonesia.com. The object used in this research is Reporting on Indonesia's Failure to Host the U-20 World Cup. The results of this study show that Detik.com frames cases by highlighting the aspect of define problems, while Kompas.com frames cases by highlighting the aspect of diagnosis of cause, and CNNIndonesia.com frames cases by highlighting the aspect of treatment recommendation.

Keywords: Framing, U-20 World Cup, Indonesia, Online Media, News

ABSTRAK

Zenniver Birliana. (2022). ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 PADA DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN CNNINDONESIA.COM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Framing Model Robert N. Entman Dalam Pemberitaan Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com. Berita yang dianalisis adalah media online Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com edisi 29-30 Maret 2023. Peneliti menggunakan empat elemen dalam teori analisis framing Robert N. Entman yaitu define problems, diagnose cause, make moral judgement dan treatment recommendation. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Subjek penelitian adalah media online Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah Pemberitaan Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20. Hasil penelitian ini menunjukkan Detik.com membingkai kasus dengan penonjolan aspek define problems, sedangkan Kompas.com membingkai kasus dengan penonjolan aspek diagnose cause, dan CNNIndonesia.com membingkai kasus dengan penonjolan aspek treatment recommendation.

Kata Kunci: *Framing*, Piala Dunia U-20, Indonesia, Media Online, Berita

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berhasil mengeliminasi batasan jarak dan waktu dalam proses berkomunikasi. Saat ini, orang dari berbagai lokasi, termasuk pulau atau negara, dapat berinteraksi secara visual tanpa hambatan. Internet dan perangkat elektronik telah menjadi bagian utama dalam banyak aktivitas seperti *e-learning*, *e-banking*, *e-library*, *e-lab*, dan *e-mail*, memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Pengolahan data yang cepat dan efisien juga menghilangkan kendala ruang dan waktu. Produk elektronik seperti TV, *handphone*, *Alipay*, dan laptop sudah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari sebab teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dengan pesat, didukung oleh penemuan alat-alat yang semakin canggih.

Perkembangan teknologi di Indonesia telah meningkat secara signifikan. Hal tersebut berdampak ke sektor ekonomi dan masyarakat. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo), Indonesia menduduki salah satu posisi teratas sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Tidak hanya itu, Menkominfo juga melaporkan bahwa Indonesia menempati posisi kelima sebagai negara dengan jumlah pengguna smartphone terbanyak di dunia. Data tersebut juga mengungkap bahwa Indonesia masuk dalam lima besar negara

dengan jumlah pengguna internet aktif tertinggi, dengan sekitar 47 juta orang, yang setara dengan sekitar 14 persen dari total pengguna ponsel di negara ini.

Piala Dunia U-20 FIFA 2023 akan menjadi penyelenggaraan ke-23 dari ajang sepak bola tersebut. Awalnya, Indonesia dijadwalkan menjadi tuan rumah pada tahun 2021, tetapi rencana tersebut harus dibatalkan karena adanya pandemi COVID-19. Setelah itu, pada tahun 2023, Indonesia kembali diajukan sebagai tuan rumah, namun pada 29 Maret 2023, hak tuannya dicabut karena ada protes terkait keikutsertaan Israel. Setelah FIFA mengambil keputusan untuk menggantikan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, Argentina dipilih sebagai negara pengganti. Argentina sebelumnya juga pernah menjadi tuan rumah turnamen ini dan akan kembali menjadi tuan rumah untuk kedua kalinya pada tahun 2023. Piala Dunia U-20 akan diselenggarakan di Argentina mulai tanggal 20 Mei-11 Juni 2023.

Berita dari Detik.com melaporkan bahwa Indonesia sebelumnya telah menyetujui untuk menjadi lokasi berlangsungnya Piala Dunia U-20 pada 2023. Akan tetapi, situasi menjadi ironis ketika Indonesia juga menolak kehadiran Timnas U-20 Israel. Hal ini menyebabkan FIFA pada tanggal 29 Maret 2023 mencopot Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 tanpa memberikan alasan rinci, hanya menyatakan "karena keadaan saat ini.". Beberapa partai politik, organisasi kemasyarakatan, serta tokoh daerah seperti Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, dan Gubernur Bali, I Wayan Koster, menduga bahwa FIFA juga turut berperan dalam penolakan keikutsertaan

Timnas U-20 Israel. Proses pengambilan keputusan dalam hal ini tampaknya perlu dipertimbangkan dengan lebih matang dan transparan untuk menghindari kontroversi dan dampak negatif yang dapat mempengaruhi reputasi Indonesia sebagai tuan rumah.

Erick Thohir, Dirjen (Ketum) PSSI, telah menjelaskan bahwa FIFA membatalkan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia memiliki intervensi terkait penentangan timnas U-20 Israel serta faktor keamanan. Pembatalan ini telah menjadi trending topik di seluruh dunia, seperti yang disampaikan oleh Fary Djemy Francis, presiden Football Forever, sebuah asosiasi legenda sepak bola Indonesia. Fary Djemy menyatakan kekecewaannya atas penolakan aturan FIFA oleh timnas U-20 Israel. Ia menganggap situasi ini menciptakan paradoks menarik dalam dunia sepak bola, karena meskipun Indonesia mendaftar menjadi tuan rumah, mereka juga menolak untuk menjamu beberapa peserta, termasuk timnas U-20 Israel. Fary Djemy berpendapat bahwa aturan FIFA harus diterapkan secara konsisten untuk menentukan tuan rumah atau lokasi penyelenggaraan Piala Dunia U-20. Namun, aturan tersebut dilanggar ketika timnas U-20 Israel tidak diizinkan untuk berpartisipasi. Situasi ini dianggap aneh dan merugikan, terutama bagi impian pemain timnas U-20 Indonesia yang ingin mengikuti Piala Dunia U-20 2023, namun harus pupus akibat pembatalan tersebut.

Berdasarkan laporan dari CNN.com, FIFA secara resmi menunjuk Argentina sebagai pengganti Indonesia. Setelah hak tuan rumah Indonesia dicabut, Argentina dengan cepat mengajukan proposal dan menyatakan

kesiapannya untuk menjadi tuan rumah pengganti. FIFA dengan gembira mengabarkan bahwa Argentina akan menggantikan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun ini. Argentina, sebagai negara yang telah menjadi tuan rumah juara dunia sebelumnya, akan menjadi tempat bagi bintang-bintang masa depan sepak bola. Piala Dunia U-20 memiliki peran yang signifikan dalam upaya FIFA untuk memajukan dan mempopulerkan sepak bola di kalangan pemain muda di berbagai belahan dunia. Saat turnamen ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 1977, banyak pemain hebat dari beberapa dekade terakhir telah berpartisipasi, termasuk legenda seperti Lionel Messi, Erling Haaland, Diego Armando Maradona, Paul Pogba, dan banyak lainnya. Argentina akan menjadi panggung bagi para pemain muda berbakat untuk bersaing dan menunjukkan potensi mereka di ajang bergengsi ini.

Infantino, Ketua FIFA, berpendapat bahwa menggelar Piala Dunia U-20 di tempat yang sepenuhnya mencintai juga menghidupkan sepak bola akan memberikan dukungan luar biasa untuk calon bintang sepak bola masa depan. Penarikan undian Piala Dunia U-20 diadakan 21 April 2023 di Zurich, Swiss. Meskipun demikian, pelaksanaan turnamen tetap akan berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yaitu dari tanggal 20 Mei hingga 11 Juni. Pemilihan Argentina sebagai tuan rumah memastikan bahwa timnas Argentina U-20 akan berpartisipasi dalam turnamen ini melalui jalur tuan rumah. Sebelumnya, timnas Argentina U-20 tidak berhasil lolos melalui jalur kualifikasi, namun dengan menjadi tuan rumah, mereka mendapatkan

kesempatan untuk berkompetisi dalam Piala Dunia U-20 2023. Ini membuka peluang bagi para pemain muda Argentina untuk menunjukkan potensi mereka di panggung internasional dan mewakili negara mereka di ajang bergengsi ini. Setelah terjadi kisruh atas pembatalan pelaksanaan Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia, FIFA akhirnya mengeluarkan pernyataan resmi mengenai sanksi yang akan dijatuhkan terhadap sepakbola Indonesia. Dalam pernyataan tersebut, FIFA mengumumkan bahwa Administrasi FIFA merekomendasikan sanksi administratif terhadap Indonesia. Sanksi yang akan diberlakukan adalah pemberhentian dana dari FIFA Forward, yang sebelumnya merupakan dukungan keuangan dari FIFA untuk sepakbola di Indonesia. Presiden FIFA mengatakan hasil pertemuan minggu lalu adalah keputusan bahwa administrasi FIFA telah menyarankan pengurangan penggunaan dana FIFA Forward hingga terdengar pemberitahuan selanjutnya. Selain itu, FIFA melakukan evaluasi mendalam terhadap rencana strategis dari Indonesia. Setelah itu, akan diambil keputusan lebih lanjut terkait sanksi tersebut. Penerapan sanksi ini sebagai respons atas masalah yang terjadi terkait Piala Dunia U-20 2023, dan FIFA akan selalu mengawasi perkembangan situasi sebelum mengambil tindakan selanjutnya. Hal ini menunjukkan seriusnya FIFA dalam menangani isu yang berkaitan dengan turnamen sepakbola dan menegaskan pentingnya menghormati aturan dan prinsip yang dijaga oleh organisasi sepakbola dunia.

Setelah Indonesia membatalkan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2023, pihak FIFA akan mengumumkan sanksi untuk negara tersebut. Pada 29

Maret, FIFA secara sah menghapus Indonesia dari status tuan rumah. Menyikapi hal ini, Erick Thohir, selaku Ketua Umum PSSI, mengambil inisiatif untuk langsung bertemu dengan perwakilan FIFA di Eropa guna membahas rencana pengembangan sepakbola Indonesia dan memohon pengurangan sanksi. Erick Thohir menjabarkan bahwa sanksi tersebut diibaratkan sebagai kartu kuning bagi Indonesia. Artinya, sepakbola Indonesia masih dapat berlanjut seperti biasa tanpa dihentikan sepenuhnya. Meskipun mendapat sanksi, Indonesia tetap berkomitmen untuk melanjutkan program transformasi sepakbola bersama FIFA. Erick telah berusaha maksimal dalam pertemuan dengan FIFA untuk membahas sanksi ini dan mencari solusi terbaik. Meskipun mendapat sanksi, Indonesia tetap bersikeras untuk melanjutkan partisipasi dan kompetisi di ajang olahraga internasional, termasuk SEA Games. Sanksi ini memberikan pesan tegas kepada Indonesia untuk memperbaiki dan mematuhi peraturan sepakbola internasional, tetapi sekaligus memberikan kesempatan bagi negara tersebut untuk tetap beraktivitas dalam dunia sepakbola dengan tetap menjalankan program-program pengembangan bersama FIFA.

Kompas.com mengangkat isu penolakan timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 2023 yang akan diadakan di Indonesia. Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, turut menolak kehadiran timnas Israel sebagai peserta turnamen tersebut. Timnas Israel merupakan salah satu dari lima wakil Eropa yang akan berpartisipasi dalam kompetisi tersebut, bersama dengan Perancis, Italia, Slovakia, dan Inggris. Meskipun menjadi salah satu peserta, Ganjar

Pranowo menentang agar timnas Israel bermain di Stadion Manahan, Surakarta, yang sebelumnya dijadwalkan sebagai salah satu tempat pertandingan dan lokasi final Piala Dunia U-20 2023.

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, tidak menerima kedatangan timnas Israel dengan alasan ingin tetap setia pada komitmen dan dukungan Indonesia terhadap kemerdekaan Palestina. Dia berharap penyelenggaraan turnamen tersebut dapat dilakukan tanpa mengorbankan komitmen panjang Indonesia terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina. Selain itu, Ganjar Pranowo juga ingin menjaga ketenangan sosial-politik dalam Indonesia. Tak hanya itu, Ganjar Pranowo berpendapat bahwa langkah-langkah terobosan harus dilakukan bersama tanpa kehadiran timnas Israel, sejalan dengan amanat yang telah diwariskan oleh Presiden RI, Ir. Soekarno. Amanat tersebut menunjukkan komitmen kuat Ir. Soekarno terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina dan telah disuarakan di berbagai forum internasional seperti Konferensi Asia Afrika, Gerakan Non Blok, dan Conference of the New Emerging Forces. Ganjar Pranowo percaya bahwa Indonesia harus mengikuti amanat Presiden Soekarno dalam menghadapi isu ini, dan hal tersebut merupakan bagian dari sikap yang konsisten dengan nilai-nilai diplomasi dan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina yang telah dijunjung tinggi oleh Indonesia.

Sebelum Ganjar Pranowo mengungkapkan penolakannya terhadap kehadiran timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 2023, Gubernur Bali, I Wayan Koster, telah mengirimkan surat resmi ke Menteri Pemuda dan

Olahraga (Menpora) Republik Indonesia. Surat tersebut, dengan nomor T.00.426/11470/SEKRET, secara tegas menentang timnas Israel untuk bertanding di Bali, terutama di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar. Dalam surat tersebut, Wayan Koster meminta Menpora untuk mengambil kebijakan yang melarang timnas Israel berkompetisi di Provinsi Bali, serta Pemerintah Provinsi Bali dengan tegas mengutarakan penolakan atas kedatangan timnas Israel dalam bertanding di wilayah mereka. Dengan tindakan ini, sudah ada dua Gubernur yang menentang kebijakan Pemerintah Pusat yang berupaya agar Piala Dunia U-20 2023 berjalan lancar dan menerima kehadiran timnas Israel sebagai peserta turnamen. Kedua Gubernur ini dengan tegas menyatakan penolakan mereka terhadap kehadiran timnas Israel untuk bermain di wilayah masing-masing. Tindakan ini menunjukkan adanya kekhawatiran dan ketidaksenangan dari beberapa pihak terkait partisipasi timnas Israel di turnamen ini, dan meningkatkan kompleksitas isu yang harus dihadapi oleh Pemerintah Pusat dalam mengatur penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2023.

Sebagai wadah untuk menyajikan informasi terbaru, media online menjadi sarana yang memungkinkan berbagi konten termasuk berita terkait Piala Dunia U-20. Di samping itu, berita mengenai kontroversi penolakan timnas Israel oleh Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 menarik perhatian banyak pengguna media sosial. Lewat platform ini, pengguna bisa dengan mudah mengakses berita dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai isu tersebut. Dampak dari kontroversi ini terlihat dari banyaknya berita dan

diskusi yang muncul di media massa, termasuk portal berita daring, yang mengambil referensi dari apa yang terjadi di media sosial. Berita dan kontroversi ini menjadi perbincangan hangat di berbagai platform media online, mencerminkan betapa pentingnya isu ini bagi masyarakat dan juga meningkatkan tingkat partisipasi dan interaksi publik dalam perbincangan tentang Piala Dunia U-20 2023. Media sosial telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, mempertukarkan pandangan, dan berdiskusi tentang peristiwa penting seperti penolakan timnas Israel dalam turnamen sepak bola ini. Dengan akses mudah ke berita dan platform diskusi yang terbuka, informasi dan opini tentang isu kontroversial ini dapat dengan cepat menyebar dan mempengaruhi pandangan dan pemahaman publik tentang Piala Dunia U-20 2023.

Kegagalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 telah menjadi topik yang kontroversial dan mendominasi headline berbagai portal berita daring di Indonesia. Setiap media berlomba-lomba untuk menyajikan informasi terkait kegagalan tersebut yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat dan menjadi perbincangan populer di media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa kata kunci "Indonesia gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20" akan menghasilkan berbagai artikel berita dari berbagai media yang berbeda, seperti Kompas.com, Detik.com, CNNIndonesia.com, dan lain- lain. Berbagai media menyajikan isu ini dengan melibatkan sudut pandang tokoh-tokoh sebagai sumber berita. Tidak ada penelusuran media yang menyajikan isu ini secara netral tanpa adanya pendapat atau komentar

dari tokoh atau aktivis. Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat dua aliran pandangan yang diperdebatkan terkait gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan beberapa pihak merasa menyesal atas kegagalan tersebut, sementara pihak lain menganggapnya sebagai keputusan yang tepat. Sebagai akibatnya, beberapa media menuangkan pendapat tokoh-tokoh dari sudut pandang positif dalam menyikapi kegagalan ini, sementara media lain menyampaikan pandangan yang bertentangan. Kontroversi ini terus menjadi topik perdebatan dan pemikiran di masyarakat, menimbulkan berbagai reaksi dan pendapat yang beragam terkait peristiwa tersebut. Dalam hal ini, media berfungsi sebagai jembatan informasi dan sudut pandang yang berbeda, mencerminkan kompleksitas isu dan perasaan yang muncul akibat gagalnya pelaksanaan Piala Dunia U-20 di Indonesia.

Praktik media massa yang membagi berita menjadi dua aliran sudut pandang menunjukkan bahwa konten yang dipublikasikan oleh media memiliki potensi untuk menghasilkan berbagai persepsi di kalangan masyarakat. Media massa memegang peran penting dalam membentuk pandangan publik terhadap suatu isu. Zahara (2020) menjelaskan bahwa media massa dapat melakukan mobilisasi massa dengan tujuan menciptakan persepsi yang seragam di antara khalayak terhadap isu tertentu. Salah satu metode yang sering digunakan oleh media massa adalah metode framing atau pembingkaihan berita, yang mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa. Dalam kasus kontroversial mengenai gagalnya Piala Dunia

U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia, media massa melaporkan isu tersebut dengan memperlihatkan opini dari sekelompok elit kepada publik. Penelitian ini mengutamakan fokus pada tiga media terbesar di Indonesia, yaitu Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com, berdasarkan hasil riset Reuters Institute tentang konsumsi media daring di negara tersebut. Mayoritas masyarakat Indonesia mengkonsumsi media daring sebagai sumber berita, dengan Detik.com menjadi media yang paling banyak digunakan publik. Sementara itu, CNN Indonesia memiliki tingkat kepercayaan terbesar di antara media tersebut. Penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada media Detik.com dan Kompas.com, karena keduanya berada di peringkat dua teratas dalam konsumsi media daring di Indonesia. Melalui analisis framing, peneliti meneliti upaya dari masing-masing media dalam membingkai realitas tertentu pada berita mengenai kegagalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Hal tersebut menunjukkan bahwa media berfungsi secara signifikan dalam membentuk pandangan masyarakat terkait suatu isu, serta bagaimana cara isu tersebut dipahami oleh publik.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan metode framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman untuk mengkaji bagaimana realitas dibangun dalam pemberitaan mengenai gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia oleh ketiga media, yaitu Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi apakah masing-masing media menyisipkan nilai-nilai,

ideologi, atau kepentingan internal dalam penulisan berita tersebut. Pendekatan framing Robert N. Entman melibatkan tujuh elemen, yaitu metafora, cerita, tradisi, slogan, artefak, kontras, dan pemutaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan ketujuh elemen ini untuk membongkar pembingkai berita mengenai gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia. Dengan menganalisis bagaimana media menggunakan elemen-elemen framing tersebut, peneliti berharap dapat menemukan realitas apa yang berusaha dibangun oleh masing-masing media dalam pemberitaan mereka tentang kontroversi ini. Pendekatan framing ini memberikan wawasan tentang cara berita dipengaruhi oleh faktor-faktor internal media dan bagaimana realitas sosial dan politik dibangun dan dipahami oleh masyarakat melalui pemberitaan media. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana isu kontroversial, seperti gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia, disajikan dan dipahami oleh masyarakat melalui laporan media.

Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan media dengan melibatkan terhadap pemberitaan gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia. Atas dasar ini, peneliti akan menuliskan penelitian berjudul **“ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 PADA DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN CNNINDONESIA.COM.”**

1.2 Batasan Masalah

Penelitian berfokus dan mengutamakan topik pemberitaan yang akan dianalisis di portal berita daring Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com, yaitu isu kontroversi kegagalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis pada berita-berita yang membahas gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia dan mengandung pendapat berbagai tokoh atau aktivis, baik yang mendukung maupun menentang keputusan tersebut. Elemen framing model Robert N. Entman akan dipakai untuk proses analisis pada pemberitaan dari ketiga media yang telah terpilih, yaitu Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com. Berita yang akan dijadikan objek penelitian adalah berita-berita yang diterbitkan pada periode Maret hingga April 2023 di kedua media tersebut. Peneliti akan membatasi analisis hanya pada pemberitaan mengenai gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media yang telah ditentukan dan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Pemberitaan mengenai isu tersebut di media lain atau di luar periode waktu tersebut tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan batasan yang telah ditetapkan ini, penelitian akan tetap fokus dan terarah pada pemberitaan kontroversial di ketiga portal berita daring tersebut. Analisis akan dilakukan untuk meneliti bagaimana media melakukan framing atau pembingkai berita mengenai gagalnya Piala Dunia U-20 untuk diselenggarakan di Indonesia, serta bagaimana media menyajikan berbagai pendapat dari tokoh

atau aktivis terkait isu ini. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang cara media massa membentuk persepsi publik terhadap isu kontroversial ini.

1.3 Rumusan Masalah

Identifikasi rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *framing* pemberitaan gagal penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Detik.com?
2. Bagaimana *framing* pemberitaan gagal penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Kompas.com?
3. Bagaimana *framing* pemberitaan gagal penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh CNNIndonesia.com?
4. Bagaimana komparasi *framing* pemberitaan gagal penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan problematika penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penyusunan penelitian tersebut antara lain adalah:

1. Mengetahui hasil *framing* pemberitaan gagal penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Detik.com jika dianalisis dengan model *framing* Robert N. Etman.
2. Mengetahui hasil *framing* pemberitaan gagal penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Kompas.com jika dianalisis dengan

model *framing* Robet N. Etman.

3. Mengetahui hasil *framing* pemberitaan gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh CNNIndonesia.com jika dianalisis dengan model *framing* Robet N. Etman

Membongkar komparasi *framing* pemberitaan gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com jika dianalisis dengan model *framing* Robet N. Etman.

1.5 Manfaat Penelitian

Di samping mencapai tujuan dari rumusan masalah yang telah dibangun, peneliti berharap penelitian ini akan memberikan manfaat secara akademik dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menyumbang wawasan atau pengetahuan terkait pbingkaian berita oleh media.
- b. Bagi Akademisi Ilmu Komunikasi, diharapkan menjadi bahan referensi pembelajaran. dapat menjadi pengetahuan terkait *framing* pemberitaan yang oleh saluran berita daring; khususnya mengenai ideologi yang dituangkan ke dalam pemberitaan.
- c. Universitas, penelitian ini dapat melengkapi koleksi penelitian yang tersedia di perpustakaan. Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber bacaan atau pedoman pembelajaran bagi penelitian di masa depan yang mengkaji

pembingkajian isu pemberitaan media daring lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Praktisi, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan peneliti dalam menginterpretasi konten berita dari portal berita daring melalui analisis *framing*.
- b. Institusi Negara, penelitian ini sekiranya dapat menyumbangkan kognisi dan pengetahuan teruntuk aparat negara untuk dapat bersikap kritis sebelum memberikan pernyataan kepada awak media. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kemungkinan pihak media melakukan *framing* dengan menyoroti isu tertentu dari pendapat aparat pemerintah khususnya dalam hal ini terkait pandangan yang disoroti oleh media. Sehingga, tidak terjadi mispersepsi antara pembaca atau masyarakat terhadap aparat pemerintah.

3. Manfaat Sosial

- a. Komunitas, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi komunitas pecinta sepak bola. Peneliti berharap anggota komunitas dapat memahami pentingnya mengetahui situasi seputar pandangan masyarakat Indonesia terhadap Piala Dunia U-20. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan komunitas sepak bola dapat lebih efektif dalam mengedukasi masyarakat Indonesia. Informasi dari penelitian ini dapat membantu pelaku komunitas untuk menyampaikan informasi yang akurat dan

mendukung untuk mengajak masyarakat untuk lebih memahami isu seputar Piala DuniaU-20.

- b. Masyarakat Luas, hasil penelitian ini bermanfaat untuk wawasan referensi masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat dan mendorong mereka untuk mengadopsi pola pikir kritis dalam menanggapi berita yang disajikan oleh media. Dengan memahami bagaimana media melakukan framingterhadap isu kontroversial, masyarakat dapat lebih bijaksana dalam menilai dan menginterpretasi berita. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami bagaimana realitas sosial dan politik dibentuk dan dipahami melalui pemberitaanmedia massa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

2.1.1 Penelitian Terdahulu

1. Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta di Majalah Tempo

Penelitian karya Ira Dwi Mayangsari, Sophia Damayanti dan Dedi Kurnia Syah Putra, mahasiswa Universitas Telkom tahun 2016. **Rumusan masalah** penelitian ini adalah bagaimana proses seleksi isu yang diterapkan majalah Tempo terhadap topik reklamasi atau penimbunan teluk Jakarta, serta apa saja aspek-aspek utamanya. **Tujuan penelitian** ini adalah memahami hasil seleksi terhadap topik reklamasi teluk Jakarta oleh majalah Tempo serta aspek-aspek yang ditonjolkan dalam pemberitaan mengenai reklamasi teluk Jakarta dalam majalah Tempo. **Metode penelitian** yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan **Hasil penelitian** Berita tentang reklamasi teluk Jakarta dalam majalah Tempo menyoroti dua aspek utama, yaitu aspek hukum dan aspek kontribusi tambahan dalam bentuk barter berdasarkan bentuk suap yang dilakukan PT. Podomoro Land terhadap Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama untuk mempercepat pembangunan reklamasi. Namun, keputusan tersebut telah menimbulkan kontroversi. Hal itu disebabkan oleh dasar hukum yang tidak jelas. Menurut pihak terkait, keputusan tersebut diambil karena dianggap sebagai kewenangan pejabat dalam mengambil kebijakan saat tidak ada

peraturan yang mengatur hal tersebut. Namun, Rafly Harun yang merupakan pakar hukum tata negara, berpendapat bahwa Gubernur Basuki berpotensi terkena pidana bila keputusan yang diambil dianggap merugikan. Hal ini membuatnya terjatuh dalam dugaan kasus suap yang kontroversial.

2. Analisis Framing Robert Entman Tentang Berita Kompas.com Dan Detik.com Tentang Kasus “IDI Kacung WHO”

Penelitian karya Muhammad Alberian Reformansyah dan Pratiwi Wahyu Widiarti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana framing pemberitaan Kompas.com dan Detik.com tentang kasus “IDI Kacung WHO”? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui framing pemberitaan Kompas.com dan Detik.com tentang kasus “IDI Kacung WHO”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pola pembingkai berita yang berbeda dalam kasus "IDI Kacung WHO" pada pemberitaan Detik.com dan Kompas.com. Pemberitaan Detik.com cenderung menonjolkan aspek pelanggaran UU ITE yang dilakukan oleh Jerinx. Di sisi lain, pemberitaan Kompas.com memberikan perspektif yang berbeda dengan menempatkan Jerinx sebagai narasumber utama, memberi ruang untuk mendengar alasan di balik postingan "IDI Kacung WHO".

3. Analisis Framing Robert N. Entman Tentang Berita Kegiatan Vaksin Covid-19 Oleh TribunPekanbaru.com

Referensi diambil dari penelitian tahun 2021 oleh Rahman Selasdi mahasiswa Universitas Islam Riau. Dalam penelitian tersebut, ditemukan

bahwa Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi proses framing dan susunan pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 di Pekanbaru yang disajikan oleh media online TribunPekanbaru.com. Kemudian Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengungkap proses framing dan konstruksi berita tentang vaksinasi tahap awal Covid-19 di kota Pekanbaru pada media online TribunPekanbaru.com. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa define problem atau permasalahan yang dijelaskan pada media online TribunPekanbaru.com adalah bagaimana pemerintah berupaya membuat masyarakat terlibat dalam program vaksinasi Covid-19. Diagonoses causes atau faktor penyebab yang teridentifikasi yaitu hasil vaksin Sinovac yang tidak maksimal dalam melindungi semua kelompok umur dan tidak sepenuhnya menjamin masyarakat bisa terhindar dari Covid-19. Make moral judgement dalam berita ini adalah gambaran bahwa pemerintah tetap berpegang pada kebijakan untuk melaksanakan protokol kesehatan meskipun ada vaksinasi. Sementara Treatment recommendation yang diusulkan untuk masyarakat sukarela mengikuti vaksinasi Covid-19. Dengan demikian, media online diharapkan terus menyajikan berita dengan pandangan positif untuk menjaga masyarakat agar tetap optimis.

2.2 Kerangka Teoritis

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang menyampaikan berita atau informasi kepada sejumlah besar orang melalui media massa

(Rakhmat, 2003). Morrison (2008:21-22) menjelaskan bahwa komunikasi massa berlangsung melalui media massa seperti surat kabar, radio dan televisi. Proses komunikasi massa berlangsung melalui keterlibatan media dan publik.

2.2.1.1 Tujuan Komunikasi Massa

Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba (Agustiningsih, 2016).

2.2.1.2 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki dua aspek fungsi yang dijelaskan oleh Robert K. Murton dalam Romli (2016:14) sebagai berikut:

1. Fungsi nyata (*Manifest Function*) merupakan fungsi yang diinginkan.
2. Fungsi tidak nyata (*Latent Function*) merupakan fungsi yang berubah – ubah sesuai dengan keadaan atau bahkan tidak diinginkan.

2.2.1.3 Unsur Komunikasi Massa

Unsur dalam komunikasi massa yakni:

1. Komunikator/media massa
2. Informasi (pesan) massa
3. Gatekeeper
4. Khalayak (publik)
5. Umpan Balik (Purnomo, 2022)

2.2.1.4 Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik media massa dalam beberapa literature menjadi berubah kakteristiknya tidak satu arah lagi atau sudah interaktif. Kata kunci; transformasi, komunikasi massa, konvergensi, media baru, karakteristik(Gushevinalti et al., 2020).

2.2.1.5 Model Komunikasi Massa

Model aliran dua tahap adalah suatu study yang berorientasi kepada efek. Asumsi model aliran dua tahap adalah efektivitas komunikasi massa terjadi pada tahap pertama melalui opinion leader. Tanpa peran opinion leader, komunikasi massa terbatas sekali efektivitasnya terhadap khalayak. Tahap selanjutnya pemuka pendapat akan menyebarkan ide ide yang difahaminya dari media massa kepada masyarakat luas. (Tambunan, 2018).

2.2.2 Media Online

Romli (2018:34) menjelaskan bahwa media online merupakan generasi media ketiga setelah media cetak. Lievrouw (2006) menjelaskan bahwa media online adalah media yang tersusun dari berbagai elemen, yaitu. terdiri dari beberapa media secara bersama-sama. Kehadiran media online didasari oleh perkembangan internet dan kebutuhan masyarakat akan konsumsi informasi yang cepat dimanapun dan kapanpun. Media online memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya yaitu kecepatan penyampaian pesan.

2.2.2.1 Tujuan Media Online

Media sosial telah sangat membantu siswa bahkan juga masyarakat dan para pengusaha dalam mempromosikan produk. Dengan hal ini terbukti banyaknya pengguna media sosial memberikan manfaat yang baik dalam hal pemasaran produk. Semakin majunya perkembangan teknologi bahkan dengan adanya media sosial membuat masyarakat khususnya pengusaha dapat menjangkau calon pembeli dengan mudah (Siagian et al., 2020).

2.2.2.2 Fungsi Media Online

Adapun yang mendasari pemilihan media sosial yang digunakan bagi pelaku bisnis kuliner dalam mempromosikan usahanya yaitu berdasarkan tingkat kepopuleran media, jumlah follower yang dimiliki oleh akun grup public, fungsi aplikasi yang ditawarkan serta efektifitas media dalam menjangkau konsumen. Sementara dari segi penggunaan, para pelaku bisnis cenderung memaksimalkan segala fitur dan fungsi yang disediakan oleh media sosial. (Akifah, 2020).

2.2.2.3 Karakteristik Media Online

Media sosial sekarang bahkan turut dalam membentuk karakter, perilaku, hingga gaya hidup seseorang karena dengan mempengaruhi perilaku serta karakter manusia menimbulkan sebuah realitas bagi masyarakat dengan melahirkan banyak opini-opini serta perubahan sosial yang disebabkan oleh media maka akan terciptanya budaya populer (Akifah, 2020).

2.2.3 Website

Menurut Prihantono (2013:52) Media online adalah media dan media multimedia yang meliputi portal, website, radio online, televisi *online*, majalah online dan sejenisnya. Dibandingkan dengan media lain, media *online* memiliki beberapa keunggulan yang signifikan. Salah satunya adalah kemampuan untuk memberikan informasi terupdate lebih cepat karena tidak tergantung pada komputer tetapi dapat diakses melalui teknologi seperti smartphone. Selain itu, media online juga menyampaikan informasi secara real time, sehingga berita dan informasi yang diunduh dapat langsung dilihat dan tidak cepat ketinggalan zaman. Ini memungkinkan akses ke berita dan informasi kapan saja, di mana saja, selama teknologi yang tepat tersedia. Penelitian lain juga yang juga mengemukakan tentang media *online* seperti penelitian dari Saputri (2017) menjelaskan mengenai beberapa karakteristik media online sebagai berikut:

1. Kecepatan Informasi (*Immediacy*)

Dengan adanya media online, informasi dapat disampaikan secara instan seiring dengan terjadinya peristiwa. Akses mudah ke media online memungkinkan penyampaian informasi menjadi singkat dan padat, serta mendukung nilai aktualitas berita..

2. Pembaruan Informasi (*Updating*)

Media *online* dapat memperbarui informasi dengan informasi yang lebih lengkap. Pembaruan informasi tersebut tidak memiliki batas waktu dan terus berlangsung selama masih relevan dengan informasi yang ada.

3. Timbal Balik (*Interactivity*)

Media *online* memberikan kebebasan kepada khalayak untuk memberikan timbal balik dengan waktu yang singkat. Salah satu bentuk timbal balik pada media *online* yaitu *discussion group* atau forum dan juga kolom komentar.

4. Personalisasi (*Audience Control*)

Media online memberikan pengguna kebebasan untuk mengontrol dan memilih informasi mana yang ingin mereka akses. Pengguna memiliki kontrol penuh atas konten yang ingin mereka lihat, memberikan kebebasan untuk memilih informasi yang dianggap penting dan menarik bagi mereka.

5. Kapasitas Tidak Terbatas (*Storage and Retrieval*)

Media online memiliki kemampuan tak terbatas untuk memproduksi dan mendistribusikan informasi karena memiliki basis data yang dapat menampung berbagai macam informasi dalam jumlah yang besar. Hal ini memungkinkan informasi untuk diakses dengan mudah oleh pengguna tanpa adanya batasan kapasitas.

6. Pranala (*Hyperlink*)

Informasi yang ada dalam media online memiliki keterkaitan dengan informasi lain yang relevan, baik dalam situs yang sama maupun di situs yang berbeda. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi yang lebih komprehensif dan terhubung dengan topik atau subjek tertentu, karena informasi dalam media online saling berhubungan dan terintegrasi.

7. *Multimedia Capability*

Melalui media online, komunikator dapat menyajikan laman berita dengan beragam komponen multimedia seperti gambar, teks, suara, video, dan elemen multimedia lainnya. Media online memungkinkan penggunaan

berbagai bentuk media untuk menyajikan informasi secara lebih menarik dan interaktif.

Selain itu juga menurut Romli (2018) menjelaskan mengenai jenis media *online* yang paling umum digunakan dalam situs berita sebagai berikut:

1. Media cetak *online* baik surat kabar maupun majalah, seperti *republika online*, *media indonesia.com*, *seputar indonesia.com*, dll.
2. Radio *online*, seperti Radio nederland (*rnw.nl*). Televisi *online*, seperti *CNN.com*, *liputan6.com*, *Kompas.com*, dll.
3. Berita online, seperti *tirto.id*, *antaranew.com*, *detik.com*, Situs indeks berita, seperti Google News.

2.2.4 Berita

Berita adalah laporan peristiwa atau pernyataan dan kata-kata orang. Ini termasuk informasi baru atau peristiwa terkini dan dapat disajikan dalam media baik cetak maupun elektronik (Barus, 2010). Berita dapat diartikan sebagai laporan yang berisi kejadian, pemikiran, fenomena, peristiwa, atau fakta yang menarik perhatian dan dianggap penting oleh media untuk disampaikan dan diketahui khalayak luas. Fungsi utama berita adalah sebagai sarana memberikan informasi kepada masyarakat umum.

Romli (2015:5) menyatakan bahwa berita adalah laporan yang disajikan dengan cepat dan berdasarkan peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, menarik, dan relevan dengan kepentingan khalayak umum.

Berita harus memenuhi beberapa unsur, di antaranya:

1. Cepat, yaitu berita harus tepat waktu atau aktual.

2. Nyata, yaitu informasi yang ada berdasarkan fakta bukan karangan atau fiksi. Fakta terdiri dari kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan sumber berita.
3. Penting, yaitu menyangkut kepentingan orang banyak karena berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat luas dan perlu diketahui serta diinformasikan kepada masyarakat luas.
4. Menarik, berita biasanya mengandung elemen-elemen seperti hiburan, keanehan, atau hal-hal yang menyentuh emosi dan perasaan. Dengan demikian, berita berusaha untuk memikat orang yang membacanya agar tertarik untuk mengikuti informasi yang disajikan.

Dalam berbagai literatur, berita terbagi menjadi tiga bagian sebagaiberikut:

1. *Hard News* (Berita Berat)

Hard News adalah jenis berita yang membahas peristiwa yang dianggap penting oleh masyarakat. Berita dalam kategori *Hard News* termasuk straight news dan spot news, yang dikategorikan sebagai berita langsung dan aktual. *Hard News* mencakup informasi baru dan pengetahuan terbaru mengenai suatu peristiwa. Dikarenakan berita ini masih baru dan transparan, mudah untuk memperoleh data dan informasi terkait peristiwa tersebut.

2. *Soft News* (Berita Ringan)

Soft News merupakan jenis berita yang tidak memiliki keharusan untuk aktual, tetapi memiliki daya tarik yang menarik perhatian khalayak. Berita ini seringkali menampilkan hal-hal yang menakjubkan dan mengagumkan bagi pembaca atau pemirsa. Unsur-unsur yang terdapat dalam soft news

antara lain kreativitas, subjektivitas, informatif, menghibur, dan tidak terbatas oleh waktu. Soft News memberikan kebebasan bagi jurnalis atau penulis berita untuk menghadirkan berita dengan sudut pandang yang kreatif, menarik, dan dapat menghibur pembaca atau pemirsa. Selain itu, berita ini juga dapat memberikan informasi yang informatif namun tidak harus terkait dengan peristiwa yang sedang terjadi saat itu.

3. *Indepth News* (Berita Mendalam)

Indepth News adalah jenis berita yang memberikan fokus pada fakta atau peristiwa yang memiliki nilai berita. Berita ini menyajikan fakta dan pendapat dalam rangkaian laporan pemberitaan yang lebih mendalam dan juga mencerminkan masalah dalam konteks yang lebih luas. Jenis berita ini termasuk dalam kategori berita yang komprehensif, interpretatif, dan investigatif. *Indepth News* menawarkan informasi yang lebih detail dan mendalam mengenai suatu peristiwa, memberikan pemahaman yang lebih lengkap bagi pembaca atau pemirsa.

2.2.4.1 Fungsi Berita

Bentuk dan media penyajian informasi berubah dengan adanya kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan tersebut mendorong tumbuhnya media pemberitaan melalui sebuah situs website atau disebut portal berita, sehingga saat ini portal berita online menjadi media utama dalam menyampaikan informasi atau berita salah satunya. Kehadiran portal berita online tersebut tentu menimbulkan persaingan untuk memperoleh pembaca sebanyak-banyaknya dan portal.(Qodriyah & Harmonis, 2022).

2.2.4.2 Karakteristik Berita

Karakteristik media online yang begitu cepat menyajikan berita dalam beraneka raga bingkai diprediksi memiliki dampak bagi individu. Apalagi dengan adanya media baru, pola audiens dalam mengonsumsi media telah bergeser dengan adanya unsur selektivitas dan interaktivitas. (Ariesty, 2018).

2.2.4.3 Jenis Berita

Berita online merupakan berita jenis baru setelah sajian sebuah berita di media cetak (koran, majalah) berupa teks dan gambar di media penyiaran (radio, televisi) berupa audio dan video dengan topik berita yang sama. (Firdaus et al., 2022).

2.2.5 Framing

Menurut Eriyanto (2002:3) Analisis *framing* adalah cara media memahami, menginterpretasikan dan merespon realitas. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana media membangun dan merepresentasi realitas. Tujuan analisis bingkai adalah mengungkap bagaimana media memberikan interpretasi dan menyajikan peristiwa atau isu tertentu secara khusus (Eriyanto, 2002:10).

Framing adalah proses seseorang menyusun, mengatur, dan memprediksikan pengalaman sosial mereka untuk memahami identitas diri dan realitas dunia. Dalam konteks media, framing digunakan untuk mengungkapkan ideologi media ketika fakta disusun dan dikonstruksi sedangkan menurut (Sobur, 2012:162). Selain itu, pendapat Baran (2010)

tentang framing adalah cara orang menggunakan kemauan dan harapan mereka untuk memberikan makna pada dunia sosial mereka, dan media berperan dalam mendukung proses ini. *Framing* merupakan strategi yang digunakan untuk mengubah dan menyederhanakan realitas melalui aktivitas memilih, mengulangi, dan menyoroti aspek-aspek tertentu agar peristiwa atau isu tertentu menjadi menarik bagi pembaca.

2.2.5.1 Analisis *Framing* Robert N. Entman

Dianggap sebagai ahli yang berperan dalam membentuk dasar analisis *framing* dalam studi isi media. *Framing* dalam konteks ini merujuk pada proses seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dalam realitas oleh media. *Framing* membantu menggambarkan bagaimana media memilih dan menonjolkan sudut pandang tertentu terhadap suatu peristiwa atau isu dalam pemberitaannya (Eriyanto, 2001:209-210). Aspek- aspek ini berkaitan dengan bagaimana media memilih fakta-fakta dari beragam realitas untuk disajikan kepada khalayak. *Framing* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memahami bagaimana media membentuk narasi berita melalui proses seleksi isu yang dianggap penting untuk ditampilkan dan penonjolan isi berita yang ingin disampaikan. Dengan analisis *framing*, kita dapat lebih mendalam dalam memahami bagaimana media mempengaruhi cara pemirsa atau pembaca memahami suatu peristiwa atau isu tertentu melalui cara cerita berita disusun dan diberitakan.

Eriyanto (2012:225-227) menjelaskan bahwa Robert N. Entman membagi kategori elemen *framing* sebagai berikut:

1. Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Memberikan penekanan mengenai bagaimana wartawan memahami dan menginterpretasikan masalah, isu, atau peristiwa. Wartawan memiliki kemampuan untuk memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap suatu peristiwa, yang mengakibatkan berbagai bingkai atau perspektif yang berbeda dalam penyusunan berita. Hal ini dapat menyebabkan variasi dalam penyajian berita dan menciptakan perbedaan pemahaman oleh masyarakat tentang suatu peristiwa atau isu tertentu.

2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Salah satu aspek analisis *framing* adalah pengidentifikasian elemen yang menentukan apa atau siapa yang menjadi aktor dalam suatu peristiwa atau isu. Peristiwa atau isu tertentu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda, yang menyebabkan terjadinya penafsiran yang bervariasi mengenai siapa aktor yang berperan dalam menyebabkan masalah tersebut.

3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)

Digunakan untuk memberikan penilaian dan membenarkan argumentasi mengenai definisi masalah yang telah dibuat.

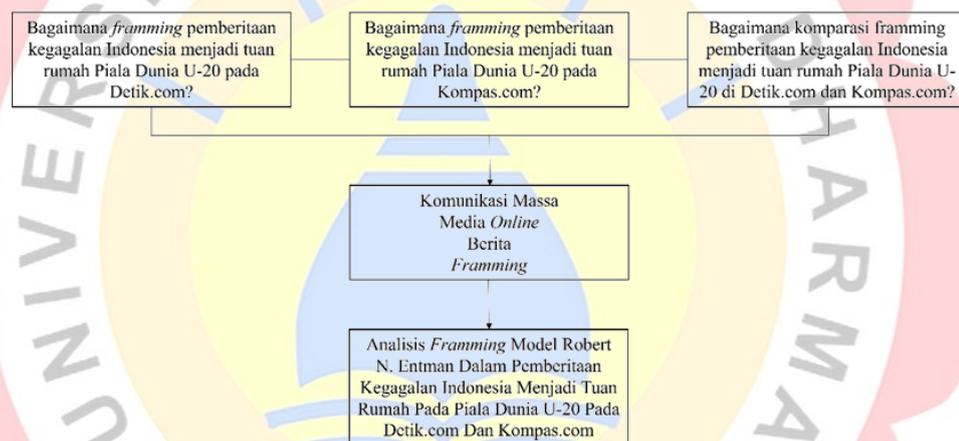
4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

Analisis *framing* mencakup elemen-elemen seperti penilaian atau pemberian nilai terhadap hal-hal yang dikehendaki dalam wawancara, sudut pandang wartawan terhadap isu, dan identifikasi aktor yang

terlibat dalam masalah tersebut. Pada analisis framing, wartawan memilih dan menonjolkan aspek tertentu dalam peristiwa atau isu, serta memilih pendekatan dan solusi untuk mengatasi masalah yang bergantung pada cara pandang mereka terhadap isu tersebut dan mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam penyebab masalah tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang ada, peneliti membuat alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu kerangka pemahaman, berpikir, dan penilaian yang berkaitan dengan realitas (Harmon, 2004). Paradigma mencerminkan cara pandang dalam memahami dunia yang kompleks. Paradigma adalah suatu kerangka pemahaman yang menunjukkan hal-hal yang dianggap masuk akal, penting, dan sah. Paradigma juga memiliki sifat normatif dan mencerminkan pandangan tentang apa yang seharusnya dilakukan tanpa memerlukan pertimbangan panjang (Mulyana, 2003:9).

Dalam penelitian ini, digunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme melihat realitas sosial sebagai hasil dari konstruksi sosial yang dilakukan oleh individu. Ini berarti bahwa manusia memiliki kebebasan untuk menciptakan dunia sosial mereka melalui interpretasi dan pemahaman subjektif mereka terhadap realitas. Dalam paradigma ini, individu menjadi penentu dalam menciptakan realitas sosial yang didasarkan pada kehendak dan tindakan mereka, yang seringkali berada di luar kendali struktur dan norma sosial. Dengan melakukan identifikasi, perbandingan, dan penyilangan pendapat dari individu, tujuan yang ingin dicapai adalah mencapai konsensus tentang kebenaran yang telah disetujui bersama. Perolehan hasil akhir dari proses ini adalah kebenaran yang bersifat relatif, subjektif, dan spesifik, tergantung pada pandangan individu tentang hal tertentu.

Peneliti menggunakan metode konstruktivisme karena pada praktiknya, paradigma ini digunakan untuk menentukan suatu kebenaran bersifat subjektif. Alasan peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme karena paradigma ini memiliki kesinambungan dengan apa yang dialami oleh peneliti. Paradigma ini menuntun peneliti untuk dapat menilai suatu penelitian yang bersifat objektif, sesuai fakta, dan tidak melebih-lebihkan apa yang peneliti lihat dan ketahui selama observasi terhadap subjek.

3.2 Analisis Framing

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, mengumpulkan semua data tekstual dan visual yang berasal dari wawancara dan observasi terkait penelitian (Moleong, 2014:4). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu situasi atau peristiwa, bukan untuk mencari kaitan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap masalah tertentu (Bungin, 2007:69).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan tujuan mengungkap fakta, kondisi, dan fenomena. Metode kualitatif merupakan pendekatan pertama untuk mempelajari dan memahami makna perilaku manusia baik secara individu maupun kelompok (Sugiyono, 2020:02). Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyelidiki informasi tentang situasi, sikap, dan pandangan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menganalisis perbedaan antara situasi yang

ada, relasi antara variabel, serta mengidentifikasi perbedaan antara fakta-fakta yang diamati.

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memberikan jawaban dan ringkasan tentang kondisi atau fenomena realitas sosial yang menjadi pokok kajian. Penelitian ini juga bermaksud untuk menarik kesimpulan tentang realitas tersebut (Bungin, 2011:67).

3.4 Subjek/Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek yaitu jumlah berita yang bersumber dari Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia.com mengenai pemberitaan gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia.

3.4.2 Objek Penelitian

Dari jumlah total 145 berita mengenai gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia yang terdapat dalam rubrik sepak bola di Detik.com dan Kompas.com, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih hanya 3 berita sebagai objek penelitian. Pemilihan berita dilakukan berdasarkan dua kriteria:

1. Pemberitaan yang terdapat pada rubrik sepak bola.
2. Gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia.
3. Minat masyarakat terhadap olahraga sepak bola.

Penelitian ini memilih permasalahan mengenai gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia sebagai objek penelitian karena pada waktu penelitian, peristiwa tersebut menjadi topik yang sangat

populer dan serius, terutama di kalangan pecinta sepak bola dan para pemain Timnas U-20. Berita tentang kegagalan penyelenggaraan tersebut menjadi ramai diberitakan. Melalui analisis framing model Robert N. Entman, peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis empat elemen penting dalam pemberitaan, yaitu bagaimana masalah didefinisikan, penyebab kegagalan diagnostik, penilaian moral, serta rekomendasi atau pandangan terhadap penanganan masalah tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mengamati secara tidak langsung berbagai pemberitaan gagalnya pelaksanaan Piala Dunia U-20 di Indonesia. Untuk melakukan analisis *framing* pemberitaan gagalnya pelaksanaan Piala Dunia U-20 di Indonesia yang diperoleh dengan metode:

3.5.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah berita mengenai gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu situs web Detik.com dan Kompas.com. Berita-berita ini dikumpulkan oleh peneliti sebagai sumber data utama untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terfokus pada analisis *framing* menggunakan model Robert N. Entman.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber asli, tetapi melalui media perantara. Data ini

berasal dari sumber kedua atau sumber sekunder yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data sekunder dapat berupa buku, jurnal, artikel, atau situs internet yang memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian dan digunakan sebagai referensi atau landasan teori untuk mendukung analisis dan pemahaman tentang permasalahan yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis *framing* dengan menggunakan model analisis Robert N. Entman. Metode analisis *framing* bertujuan untuk memahami bagaimana media membentuk cerita berita melalui proses seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dalam realitas. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana media membangun sebuah fakta atau peristiwa dalam berita yang mereka sajikan kepada publik. Model analisis Robert N. Entman dipilih karena sesuai untuk mengkaji studi kasus pemberitaan pada media atau jurnalistik. Dengan menggunakan metode analisis *framing* ini, peneliti berharap dapat mengeksplorasi dan mengungkap bagaimana media membingkai realitas dalam pemberitaan mengenai gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia. Pemilihan model Robert N. Entman karena model ini diyakini akan membantu peneliti dalam mendefinisikan pemberitaan mengenai gagalnya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia yang diungkap oleh Detik.com dan Kompas.com serta memperkirakan penyebab masalah tersebut. Selanjutnya, penelitian akan mencari makna dalam framing berita dari kedua media tersebut.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung pada tempat tinggal peneliti. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada Juni hingga Juli 2023.

